



Analisis Ragam Bahasa Segi Tingkat Keformalan Dalam CBS Talkshow Oprah Winfrey dan Adele (2021) (Kajian Sosiolinguistik)

Analysis of Language Varieties in terms of Formality in Oprah Winfrey's CBS Talk show with Adele (2021) (Sociolinguistics Studies)

Muiz Yusron Hamdi

Universitas Muhammadiyah, Semarang
Corresponding author yusronmuiz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian sosiolinguistik, salah satu cabang ilmu linguistik yang interdisipliner dengan sosiologi. Sosiolinguistik adalah ilmu yang membahas tentang teori-teori tentang hubungan antara bahasa dan masyarakat. Salah satu pembahasan dalam disiplin ini adalah ciri-ciri ragam bahasa dalam suatu masyarakat tutur. Penelitian ini menganalisis berbagai bentuk formalitas bahasa dalam Talk Show CBS Oprah Winfrey dengan Adele (2021). Analisis ini menggunakan Teori Ragam Bahasa Formal yang dicetuskan oleh Martin Joos (1967) dalam bukunya *The Five Clocks*. Data penelitian diperoleh dari pengunduhan video talk show CBS Oprah Winfrey dengan Adele (2021) dan membuat transkrip dialog yang mengandung unsur berbagai bahasa dalam talk show tersebut. Data yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan konsep teoritis yang dijelaskan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggunakan data kualitatif (tekstual) yang dideskripsikan secara deskriptif. Teknik analisis yang digunakan dalam pengumpulan data dengan membaca dan mengamati isi wawancara dalam transkrip, mereduksi data yang dianggap relevan dengan teori ragam bahasa berdasarkan tingkat formalitas, menyajikan data secara sistematis, dan menjelaskannya berdasarkan kajian sosiolinguistik. dan menarik kesimpulan dari data yang dijelaskan secara keseluruhan.

Kata Kunci Sosiolinguistik, ragam bahasa, ragam bahasa dari segi keformalan

Abstract

*This research is a sociolinguistic studies, a branch of linguistics interdisciplinary with sociology. Sociolinguistics is a science that discusses theories about the relationship between language and society. One of the discussions in this discipline is the characteristics of the variety of languages in a speech community. This study analyzes the various forms of language formality in Oprah Winfrey's CBS Talk Show with Adele (2021). This analysis uses the Theory of Variety of Formal Languages, coined by Martin Joos (1967) in his book *The Five Clocks*. The research data was obtained from downloading the video of Oprah Winfrey's CBS Talk show with Adele (2021) and making a transcript of the dialogue that contained elements of various languages in the talk show. The data obtained will be analyzed according to the theoretical concept explained. This research uses a qualitative descriptive method, which uses qualitative data (textual) described descriptively. The analytical technique used in collecting data by reading and observing the contents of the interview in the transcript, reducing data that is considered relevant to the theory of language varieties based on the level of formality, presenting data systematically, and explaining it based on sociolinguistic studies and drawing conclusions from the data that explained as a whole.*

Keywords : *Sociolinguistics, language varieties, the variety of languages in terms of formality.*

PENDAHULUAN

Sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri-ciri ragam bahasa, fungsi ragam bahasa, dan pemakai bahasa di mana ketiga unsur tersebut saling berinteraksi,

berubah, dan saling mengubah dalam suatu masyarakat tutur (J.A Fishman, 1972:4). Sociolinguistik bersifat interdisipliner, yang menggabungkan linguistik dengan sosiologi karena objek penelitiannya adalah hubungan antara bahasa dan faktor sosial dalam suatu masyarakat tutur.

Dalam sociolinguistik, bahasa dipandang sebagai fenomena individu dan fenomena sosial. Bahasa dan penggunaan bahasa ditentukan tidak hanya oleh faktor linguistik tetapi juga oleh faktor non-linguistik. Faktor non-linguistik terdiri dari faktor sosial yang meliputi status sosial, tingkat pendidikan, usia, tingkat ekonomi, jenis kelamin, dan lain-lain, kemudian faktor situasional yang berkaitan dengan siapa yang berbicara, dengan bahasa apa yang digunakan, kepada siapa, kapan, di mana, dan tentang apa masalahnya. Faktor-faktor tersebut menyebabkan keragaman bahasa yang dimiliki oleh masyarakat dunia, yang disebut ragam bahasa. Dalam praktik dan penggunaannya, bahasa memiliki berbagai macam ragam. Salah satu kajian sociolinguistik dalam objek penelitian ini adalah ragam bahasa, khususnya dalam hal Formalitas.

Berdasarkan ragam bahasa dari tingkat formalitas, Martin Joos, dalam bukunya *The Five Clocks* (dalam Chaer, Agustina, 2004: 70), mengelompokkan ragam bahasa ke dalam lima macam gaya, yaitu ragam beku, ragam resmi, ragam kasual, ragam konsultatif, dan ragam akrab.

Berdasarkan kajian sociolinguistik, penelitian ini mengkaji analisis ragam bahasa ditinjau dari segi formalitas pada talk show CBS Oprah Winfrey. Oprah Gail Winfrey adalah selebriti, presenter, dan pengusaha Amerika papan atas, yang namanya melambung setelah menjadi pembawa acara talk show kelas atas seperti *The Oprah Winfrey Show* dan *CBS Talk show*. Di penghujung tahun 2021, tepatnya di bulan November, CBS Talk show mengundang Adele, penyanyi terkenal asal Inggris, untuk berbincang dengan Oprah Winfrey di acaranya. Saat itu, Adele melakukan tur pertamanya dengan single terbarunya, *Easy on Me*, di acara Adele: *One Night Only* di Los Angeles, Amerika Serikat.

Dalam talk show tersebut, percakapan antara Oprah Winfrey dan Adele yang merupakan penutur bahasa Inggris, dapat dianalisis. Video dan transkrip percakapan dianalisis berdasarkan tinjauan Ragam Bahasa dari segi Formalitas. Aspek yang akan dianalisis dalam talk show tersebut adalah klasifikasi gaya bahasa yang digunakan dari segi formalitas. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ragam bahasa ini dibagi menjadi lima gaya menurut teori yang dikemukakan oleh Martin Joos (1967) dalam bukunya *The Five Clocks*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian sociolinguistik berdasarkan Teori Ragam Bahasa ditinjau dari Formalitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer diambil dari video dan transkrip acara Talkshow CBS Oprah Winfrey with Adele (2021). Sumber data sekunder diambil dari buku teks, jurnal, dan e-book.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Disebut deskriptif karena menjabarkan aspek sociolinguistik dari data yang dianalisis berdasarkan tinjauan teori ragam bahasa dari segi formalitas, dan kualitatif karena menjelaskan data dengan menggunakan kalimat bukan berdasarkan statistik dan angka.

Teknik analisis data menggunakan tahapan penelitian sosiolinguistik, berdasarkan teori ragam bahasa ditinjau dari formalitas yang dikemukakan oleh Martin Joos (1967) untuk menganalisis kutipan data dari video dan transkrip. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan, mengidentifikasi setiap transkrip dialog dalam talk show tersebut, mengklasifikasikan jenis ragam bahasa ditinjau dari formalitasnya, dan menyimpulkan hasil data yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ragam bahasa merupakan bahasan utama dalam kajian sosiolinguistik; Kridalaksana (dalam Chaer, Agustina, 2004:61) mendefinisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang mengkaji ciri-ciri ragam bahasa dan menentukan hubungan ciri-ciri ragam bahasa dengan unsur-unsur sosial. Fishman (dalam Chaer, Agustina, 2004:61) Sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang ciri dan fungsi ragam bahasa serta hubungan antara bahasa dengan ciri dan fungsi suatu komunitas bahasa.

Salah satu klasifikasi ragam bahasa adalah ragam bahasa dilihat dari segi formalitas; seperti yang telah dibahas sebelumnya, Martin Joos (1967) dalam bukunya *The Five Clocks* membagi ragam bahasa menjadi lima macam gaya, yaitu:

a) Ragam beku. Ragam Bahasa Beku adalah ragam bahasa formal yang digunakan dalam situasi khidmat dan upacara resmi seperti upacara kenegaraan, kitab undang-undang, dan surat keputusan. Dibutuhkan keseriusan dan perhatian penuh.

b) Ragam Formal/resmi, pola dan aturan ragam resmi telah ditetapkan secara sempurna sebagai standar. Ragam resmi ini sama dengan ragam bahasa baku atau baku yang hanya digunakan dalam situasi resmi. Ragam resmi biasanya digunakan dalam pidato kenegaraan, rapat dinas, ceramah agama, dan buku pelajaran.

c) Ragam Usaha/ Konsultatif, adalah ragam bahasa yang biasa digunakan dalam percakapan di sekolah, rapat, atau pembicaraan yang berorientasi pada produksi. Bahasa konsultatif ini adalah Ragam bahasa yang paling operasional. Ragam bahasa ini antara formal, informal, dan santai.

d) Ragam Kasual/ Santai, adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi informal untuk melakukan percakapan santai dengan orang yang dirasa dekat. Gaya kasual ini banyak menggunakan bentuk *allegro*; ada bentuk kata atau ucapan yang dipersingkat. Kosakata bahasanya banyak dipengaruhi oleh unsur leksikal dialek dan unsur bahasa daerah. Struktur morfologi dan sintaks normatifnya sering tidak digunakan.

e) Ragam Akrab, adalah bahasa yang biasa digunakan oleh penutur yang sudah akrab. Ragam bahasa ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap dan artikulasi yang tidak jelas. Hal itu terjadi karena para pembicara sudah saling memahami dan memiliki pengetahuan dan niat yang tepat.

Salah satu hal yang dibahas dari ragam bahasa dari segi formalitas adalah latar belakang penutur/peserta dalam suatu percakapan; Latar belakang ini dapat dilihat dari pendidikan dan pekerjaan seorang pembicara, termasuk topik pembicaraan yang mempengaruhi ragam formalitas, tergantung pada topik yang dibicarakan.

Talkshow CBS Oprah Winfrey dengan Adele (2001) menghadirkan 2 peserta dengan latar belakang berbeda; Oprah Winfrey adalah selebriti dan presenter

Amerika yang terkenal dan salah satu tokoh wanita paling berpengaruh; dia juga telah berhasil mendirikan Majalah dan Editorial Director; pendidikan tingginya diraih di Tennessee State University. Teman bicaranya adalah Adele, seorang penulis lagu dan penyanyi Inggris terkenal yang mendunia; dia adalah lulusan BRIT SCHOOL, sebuah sekolah seni terkenal di Inggris.

Pendidikan dan pekerjaan mereka dapat digunakan untuk merujuk variasi bahasa dalam hal formalitas dalam percakapan mereka. Dalam acara Talkshow CBS Oprah Winfrey dengan Adele (2021), terdapat bagian-bagian pembicaraan dan transkrip yang menunjukkan ragam bahasa dari segi formalitas, antara lain transkrip percakapan berikut:

Oprah : Hello. Okay.

Adele: Hello. Okai.Hai .

Oprah : This is so good.

Adele : Oh yes.

Oprah: Hello.

Adele : Hi.

Oprah: No.Hi.We cant even say hello anymore.

Adele : Hi,yeah,yeah, I don't really say hello anymore. That's why.

Oprah : You don't?.

Adele: Not really. Cause it's like a joke.

Oprah: Okay, well,hi,Adele..

Adele : Hi ya.

Oprah: Welcome to my rose garden.

Adele : it's lovely,it's beautiful.(CBS Talk Show,2021)

Oprah : Halo. Oke.

Adele: Halo. Okai. Hai .

Oprah: Ini sangat bagus.

Adel : Oh iya.

Oprah: Halo.

Adel : Hai.

Oprah: Tidak. Hai. Kami bahkan tidak bisa menyapa lagi.

Adele : Hi,yeah,yeah, aku gak sapa lagi. Itu sebabnya.

Oprah: Anda tidak?.

Adele: Tidak juga. Karena itu seperti lelucon.

Oprah: Baiklah, hai, Adele..

Adele : Hai.

Oprah: Selamat datang di kebun mawarku.

Adele : itu indah, itu indah. (CBS Talk Show, 2021)

Dari transkrip di atas terlihat bahwa suasana pembuka percakapan terlihat santai/informal, dan banyak terdapat candaan dengan mengucapkan kata Halo/Hai berulang-ulang; Hal ini menunjukkan bahwa sapaan tersebut bersifat informal dan mencakup ragam bahasa dari segi formalitas dengan gaya santai. Selain itu, percakapan ini dapat digolongkan dalam gaya akrab karena sapaan pembuka ini bercirikan samar-samar, bahasa yang pendek dan artikulasi yang cenderung tidak jelas. Hal itu terjadi karena kedua partisipan cenderung dekat dan saling memahami.

Oprah: Okay,so that music video has been viewed nearly 3 billion times?.

Adele: 3 billion?.

Oprah : 3 billion times!.

Adele: Oh,I didn't know that, billion that insane.

Oprah : Yeah. That song means so much to people all around the world.

Adele: it does,yeah.

Oprah: So,what does it represent to you?.

Adele : Well, the show is the first time that I'll, you know,that I'm singing it from where I am now.

Oprah : Yes.

Adele: Which I think is great.Um, the song to me was the beginning of me trying to find myself and I haven't figured out yet what it was that I had to do for that. But when I wrote it, it was a real odd to,like,little me,older me.Like,all of these things,like,you know,so,it's just a song

about like I'm still here. You know sort of like 'Hi I'm still here. I still exist, like, you know, in every aspect of my life.' (CBS Talk show, 2021).

Oprah: Oke, jadi video musik itu sudah ditonton hampir 3 miliar kali?

Adele: 3 miliar?.

Oprah : 3 milyar kali!.

Adele: Oh, saya tidak tahu itu, miliaran ... itu hal yang gila.

Oprah: Ya. Lagu itu sangat berarti bagi orang-orang di seluruh dunia.

Adele: memang, ya.

Oprah: Jadi, apa yang diwakilinya bagi Anda?.

Adele : Nah, pertunjukan ini adalah pertama kalinya saya, Anda tahu, bahwa

Transkrip percakapan di atas menceritakan tentang debut Adele dengan lagunya *Helo*, yang telah ditonton jutaan orang. Adele menceritakan pengalaman pribadinya dan menceritakan kehidupannya menulis lagu tersebut, dari bahasa yang disampaikan yang cenderung casual, terlihat jelas ada kalimat "That Insane"/ "Itu Gila" yang Adele ucapkan, hal ini menandakan mereka melakukan percakapan yang akrab, bisa jadi dilihat dari bahasa yang digunakan dan topik yang dibahas.

Oprah: So, do you call this is this the divorce album?

Adele: I think I'm divorcing myself on it yeah,

Oprah: yeah, how does one do that?

Adele : So, it's lonely you know I spent a lot of time on my own really sitting in my feelings and not keeping myself busy I used to always if a feeling came up I'd distract myself or I'd call a friend and be like you want to go out what do you want to do really put a movie on whatever I would just sit with it. (CBS Talk Show, 2021).

saya menyanyikannya dari tempat saya sekarang.

Oprah: Ya.

Adele: Yang menurut saya bagus. Um, lagu itu bagi saya adalah awal dari saya mencoba menemukan diri saya sendiri dan saya belum tahu apa yang harus saya lakukan untuk itu. Tapi ketika saya menulisnya, itu adalah hal aneh yang nyata untuk, seperti, saya kecil, saya lebih tua. Seperti, semua hal ini, seperti, Anda tahu, jadi, itu hanya lagu tentang seperti saya masih di sini. Anda tahu seperti 'Hai, saya masih di sini. Saya masih ada, seperti, Anda tahu, dalam setiap aspek kehidupan saya.' (CBS Talk show, 2021).

Oprah: Jadi, apakah Anda menyebut ini album perceraian?

Adele: Saya pikir saya menceraikan diri saya di atasnya ya,

Oprah: ya, bagaimana cara melakukannya?

Adele : Jadi, ini seperti kesepian, kau tahu aku menghabiskan banyak waktu sendiri benar-benar duduk dalam perasaanku dan tidak menyibukkan diri Aku selalu jika ada perasaan aku akan mengalihkan perhatianku atau aku akan menelepon teman dan menjadi seperti Anda ingin pergi keluar apa yang ingin Anda lakukan benar-benar menempatkan film pada apa pun saya hanya akan duduk dengan itu. (Talk Show CBS, 2021)

Dari percakapan di atas, Adele mulai berbicara tentang masalahnya, dari lagu-lagu yang dia tulis yang mencerminkan hidupnya, dari sini terlihat ketika topik pembicaraan Oprah ketika dia menanyakan transkrip "Apakah ini album perceraian." Selanjutnya Adele menjawab sesuai dengan yang ditanyakan Oprah; dari penyampaian dan topik yang dibahas sepertinya sudah akrab dan bahasa yang

digunakan tidak terlalu kaku; Hal itu terlihat dari transkrip respon Adele, "Saya pikir saya menceraikan diri saya di situ ya," terkesan lebih santai. Hal ini membuktikan bahwa ragam gaya bahasa percakapan ini bersifat santai/kasual.

Adele : I'm just embarrassed that I didn't make my marriage work.

Oprah: Okay

Adele: You know... (CBS Talk show,2021)

Adele : Aku hanya malu karena pernikahanku tidak berhasil.

Oprah: Oke

Adele: Anda tahu(CBS Talk show, 2021)

Percakapan pendek di atas juga membahas topik yang terkesan "pribadi" di sini; itu terlihat saat Adele mengatakan bahwa dia gagal dalam pernikahannya. Dalam budaya barat, membicarakan status pernikahan adalah hal yang personal, maka respon keduanya pun singkat; Oprah hanya berkata, 'Oke,' dan Adele berkata, "Kau tahu." Mereka seolah-olah sudah saling memahami. Dari berbagai gaya bahasa yang digunakan, dapat diambil dua jenis: ragam casual/santai dan ragam akrab.

KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis beberapa transkrip percakapan Adele dan Oprah, dapat dibuktikan bahwa jenis ragam bahasa dari segi formalitas yang disajikan dalam CBS Talk show cenderung ragam bahasa casual/santai dan ragam bahasa akrab, karena dilihat dari topik dan bahasa yang disampaikan oleh mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Aitchison, J., & Wardaugh, R. (1987). An Introduction to Sociolinguistics. In *The British Journal of Sociology* (Vol. 38, Issue 3).
<https://doi.org/10.2307/590702>

Holmes, J. (2013). *AN INTRODUCTION TO SOCIOLINGUISTICS*. Routledge.

Jendra, M. I. I. (2010). *Sociolinguistics The Study of Societies' Language*. Graha Ilmu.

Chaer Abdul dan Agustina, L. (2004). *SOSIOLINGUISTIK Perkenalan Awal* (2nd ed.). PT Rineka Cipta.

Fishman, J. . (1973). Language Modernization and Planning Comparison with other Types of National Modernization and Planning. *Language in Society* 2, 23-43.